



## ***Making Mind Mapping Presentation Videos to Improve Self-Efficacy of Mathematics MGMP Teachers at SMP Muaro Jambi***

### **Pembuatan Video Presentasi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Self-Efficacy Guru-Guru MGMP Matematika SMP Muaro Jambi**

**Mujahidawati<sup>1\*</sup>, Novferma<sup>2</sup>, Syaiful<sup>3</sup>,  
Gugun Manosor Simatupang<sup>4</sup>, Dewi Iriani<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>PMIPA, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia

E-Mail: <sup>1</sup>mujahida.wati@unja.ac.id, <sup>2</sup>novferma@unja.ac.id, <sup>3</sup>pak\_bakri@yahoo.com,  
<sup>4</sup>gugun.simatupang@unja.ac.id, <sup>5</sup>dewi.iriiani@unja.ac.id

*Corresponding Author: Mujahidawati*

#### **Abstract**

*The purpose of this service activity is to help and train junior high school teachers in making learning media in the form of mind mapping presentation videos to improve teacher self-efficacy. The method used in the implementation of this service activity is to use the method of discussion and question and answer, demonstration, and expository. The participants in this service are 35 teachers of the Mathematics MGMP SMP Muaro Jambi teacher partners. The instrument used in this service is a teacher Self-Efficacy questionnaire before training in making mind mapping video presentations and after training in making mind mapping presentation videos. Based on the results of the training, it was found that most of the teachers who participated were very satisfied and happy with this training. This is based on the results of the calculation of the teacher's response questionnaire after participating in the training in making mind mapping video presentations. Therefore, it can be concluded that the training in making mind mapping video presentations can increase the Self-Efficacy of the mathematics MGMP teachers at SMP Negeri Muaro Jambi.*

*Keyword: Mind Mapping, Presentation Videos, Self-Efficacy*

#### **Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu dan melatih guru SMP dalam pembuatan media pembelajaran berbentuk video presentasi *mind mapping* untuk meningkatkan *Self-Efficacy* guru. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, demonstrasi, dan ekspositori. Peserta kegiatan dalam pengabdian ini adalah mitra guru MGMP Matematika SMP Muaro Jambi sebanyak 35 orang guru. Instrument yang digunakan dalam pengabdian ini adalah angket *Self-Efficacy* guru sebelum pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping* dan setelah pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping*. Berdasarkan hasil pelatihan diperoleh bahwa kebanyakan guru-guru yang ikut merasa sangat puas dan senang dengan adanya pelatihan ini. Hal ini berdasar pada hasil perhitungan angket respon guru setelah mengikuti pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping* ini dapat meningkatkan *Self-Efficacy* guru-guru MGMP matematika SMP Negeri Muaro Jambi.

*Kata Kunci: Mind Mapping, Self-Efficacy, Video Presentasi*

#### **1. PENDAHULUAN**

Pusat perkembangan kabupaten muaro jambi ditandainya dengan pesatnya kebutuhan pendidikan yang ada pada Kabupaten Muaro Jambi. Pada tahun 2018 tercatat peningkatan jumlah sekolah yang pada awalnya di tahun 2011 hanya berjumlah 452 sekolah mnejadi 752 yang rata-rata peningkatannya sebesar 11,63%

pertahun. Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah guru SMP di Muaro Jambi sebanyak 1.094 orang, dengan jumlah guru perempuan sebanyak 1.705 orang dan guru laki-laki sebanyak 650 orang. Mitra pengabdian ini merupakan guru MGMP Matematika SMP Muaro Jambi. Dimana ada sebanyak 47 guru matematika di Muaro Jambi. Sekolah dari pengabdian tersebut memiliki sebagian besar siswa yang sudah memiliki smartphone, laptop, ataupun peralatan TIK lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, pemanfaatan media-media tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika, baik oleh pendidik maupun oleh peserta didik. Menurut Bandura agar pembelajar sukses guru harus dapat menghadirkan model yang mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pembelajar, mengembangkan “*self of mastery*”, *self-efficacy*, dan *reinforcement* bagi pembelajar. Dalam dunia pendidikan, *Self-Efficacy* guru dapat memberikan pengaruh yang positif, baik kepada guru itu sendiri, maupun kepada para siswanya. Menurut [1] dalam bukunya yang berjudul *Educational Psychology*, ketika seorang guru memiliki *Self-Efficacy* yang tinggi, mereka akan mempengaruhi prestasi siswa dalam beberapa cara, yaitu guru memiliki keinginan lebih untuk mencoba ide dan strategi mengajar baru yang dapat memperbaiki proses belajar siswa.

Percaya diri bisa juga disebut dengan *Self-Efficacy* yang merupakan kemampuan umum terdiri atas aspek-aspek kognitif, sosial, emosional dan perilaku. Individu harus mampu mengolah aspek-aspek tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. *Self-Efficacy* berlaku sebagai mesin pembangkit kemampuan manusia, jika seseorang memiliki *Self-Efficacy* yang kuat, maka ia bermotivasi tinggi dan bahkan menunjukkan pandangan yang ekstrim dalam menghadapi suatu situasi [2]. *Self-Efficacy* berhubungan dengan penilaian seseorang tentang kemampuannya dalam menjalankan perilaku tertentu [3]. Saat melaksanakan Proses pembelajaran guru harus bisa membuat pelajaran menjadi lebih menarik, agar siswa memiliki keinginan untuk aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan, keberhasilan siswa dalam memahami materi ditentukan oleh ketertarikan siswa yang dapat dibantu dengan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan minat, motivasi, rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran, penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu [4].

Menurut [5] menyatakan bahwa *mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan sederhana yang memungkinkan seseorang menyusun fakta dan pikiran dengan melibatkan cara kerja alami otak sehingga informasi akan lebih mudah diingat. Sejalan dengan hal tersebut, *mind mapping* adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Hal ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah dengan mengaktifkan kedua belahan otak secara menenangkan, menyenangkan, dan kreatif [6]. [7] Menjelaskan bahwa *mind map* dapat dikembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui petapeta. Kemudian, seseorang dapat mengingat banyak informasi dan akan disimpan lebih lama dalam memori karena *mind mapping* memanfaatkan kerja otak kanan dan otak kiri. Keseimbangan antara kedua belahan otak akan membuat otak “senang” sehingga muncul ketertarikan dan emosi yang positif untuk belajar lebih dalam lagi [4]. *Mind map* adalah metode pembelajaran dengan cara mencatat secara kreatif, efektif, dan secara alami akan “memetakan” pikiran-pikiran kita [8].

Tujuan penelitian ini sesuai pada restra Universitas Jambi pada pengabdian kepada masyarakat dimana restra tersebut terkait peningkatan kompetensi pendidik dan lulusan. Adapun keterkaitan tujuan kegiatan pengabdian tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama*, terbentuknya respon positif dari peserta MGMP matematika melalui kegiatan pengabdian. *Kedua*, peningkatan kemampuan *self-efficacy* guru-guru MGMP matematika dalam kegiatan pelatihan video presentasi *mind mapping*. *Ketiga*, peningkatan kompetensi guru-guru MGMP matematika dalam kegiatan pelatihan video presentasi *mind mapping*.

## 2. MATERI DAN METODOLOGI

Peserta kegiatan dalam pengabdian yang dilakukan adalah mitra SMP Negeri Muaro Jambi. Selama proses kegiatan ini berlangsung sampai dengan selesai nantinya akan dihasilkan sebuah contoh membuat video presentasi *mind mapping* untuk meningkatkan *Self-Efficacy* guru-guru MGMP matematika. Metode yang akan digunakan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah metode diskusi dan tanya jawab, demonstrasi dan ekspositori. Adapun kegiatan pengabdian pertama yang dilakukan pada penyuluhan dan workshop konsep standar konten maupun strategi pedagogis dalam menyusun media pembelajaran berupa video presentasi *mind mapping* untuk meningkatkan *Self-Efficacy* guru-guru MGMP matematika. Hal tersebut menggunakan diskusi dan tanya jawab terkait teori-teori dasar atau pendukung dalam pembuatan media video presentasi *mind mapping*. Selanjutnya dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab serta ekspositori, dimana anggota tim pengabdian dan peserta bersama-sama merancang perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran tersebut dapat berupa angket *Self-Efficacy* guru, dan rancangan video pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan *Self-Efficacy* guru-guru MGMP matematika. Kemudian peserta yang terdiri dari guru-guru MGMP matematika secara berkelompok membuat

media berupa video *mind mapping*, dimana saat proses pembuatan media tersebut didampingi oleh anggota tim pengabdian.

Hasil media berupa video *mind mapping* yang telah berhasil dibuat oleh peserta pengabdian kemudian di demonstrasikan. Masing-masing kelompok menampilkan dan mempresentasikan media yang sudah dibuat, anggota tim pengabdian dan kelompok lainnya bersama-sama melihat media berupa video *mind mapping*. Kemudian anggota tim pengabdian dan peserta lain memberikan masukan, saran dan kritikan atas media yang telah dibuat tersebut. Saran dan komentar yang diberikan oleh anggota tim pengabdian ini akan menjadi masukan atau perbaikan. Setelah semua kelompok mempresentasikan media yang telah dibuat, disana nantinya akan terlihat kelebihan dan kekurangan dari media tersebut serta bersama-sama anggota tim pengabdian dan peserta mencari solusi terkait permasalahan tersebut. Kegiatan terakhir adalah evaluasi, dimana evaluasi kegiatan pengabdian ini dilihat dua kali, yaitu evaluasi saat proses kegiatan dan evaluasi saat akhir kegiatan. Kriteria evaluasi proses dilihat dari pemahaman, keaktifan, keterampilan pada saat peserta menerima pelatihan dalam pembuatan media dan rancangan perangkat pembelajaran berbentuk video *mind mapping*. Selanjutnya evaluasi akhir dilihat berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta pelatihan. Kuesioner tersebut berisi pemahaman dan motivasi peserta selama pelatihan dalam membuat media pembelajaran berbentuk video *mind mapping*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan judul “Pelatihan Pembuatan Video Presentasi *Mind mapping* Untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* Guru-Guru MGMP matematika SMP Negeri Muaro Jambi” telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022, dimana peserta kegiatan dalam pengabdian ini adalah mitra SMP Negeri Muaro Jambi sebanyak 35 peserta. Hasil pengabdian memperlihatkan antusiasme guru dalam mengikuti pelatihan Pembuatan Video Presentasi *Mind mapping* Untuk Meningkatkan *Self-Efficacy* Guru-Guru MGMP matematika SMP Negeri Muaro Jambi.

#### 3.1 Pengabdian pada Guru MGMP Matematika SMP Muaro Jambi

Pada kegiatan pelaksanaan pengabdian pada guru MGMP Matematika SMP Muaro Jambi yang diikuti oleh sebanyak 35 peserta, tim pengabdian membagi kegiatan dalam tiga tahap perencanaan yang dijelaskan sebagai berikut.

- Tahap Pertama, Pemaparan materi pengenalaian, pembuatan media pembelajaran berupa video presentasi *mind mapping* untuk meningkatkan *Self-Efficacy* guru-guru MGMP Matematika SMP Negeri Muaro Jambi oleh tim pengabdian di MGMP Matematika SMP Muaro Jambi.
- Tahap Kedua, Diadakan tanya jawab seputar topic pembuatan media pembelajaran berupa video presentasi *mind mapping* dan bagaimana strategi efektifnya.
- Tahap Ketiga, Peserta diberikan kesempatan untuk merancang desain awal membuat media pembelajaran berupa video presentasi *mind mapping*.

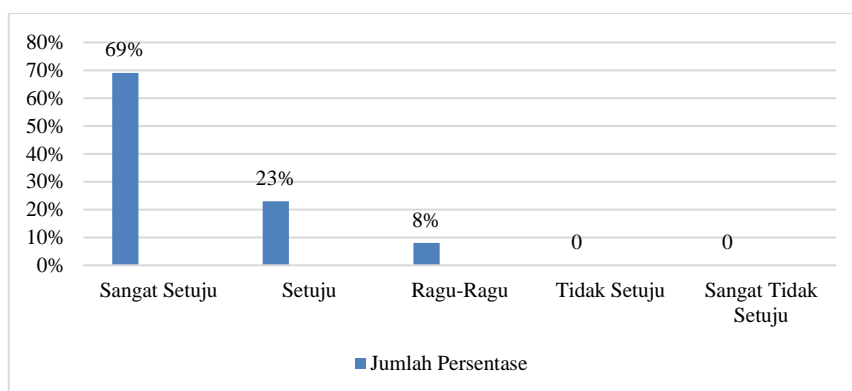
Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan memberikan angket respon guru MGMP Matematika SMP Muaro Jambi setelah mengikuti pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping*. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1** Hasil Angket Motivasi (Respon) Guru setelah Mengikuti Pelatihan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
1	Pelatihan pembuatan video presentasi <i>mind mapping</i> membantu guru selama proses pembelajaran			7%	33%	60%
2	Video presentasi <i>mind mapping</i> mudah untuk digunakan			12%	15%	73%
3	Pelatihan pembuatan video presentasi <i>mind mapping</i> dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran				11%	89%
4	Pelatihan pembuatan video presentasi <i>mind mapping</i> berguna dalam menghadapi tantangan selama proses pembelajaran			18%	20%	62%
5	Pelatihan pembuatan video presentasi <i>mind mapping</i> membuat guru lebih bersemangat selama proses pembelajaran			20%	23%	57%
6	Pelatihan pembuatan video presentasi <i>mind mapping</i> menambah kemampuan guru dalam mengakses situs-situs pembelajaran yang efektif			2%	17%	81%

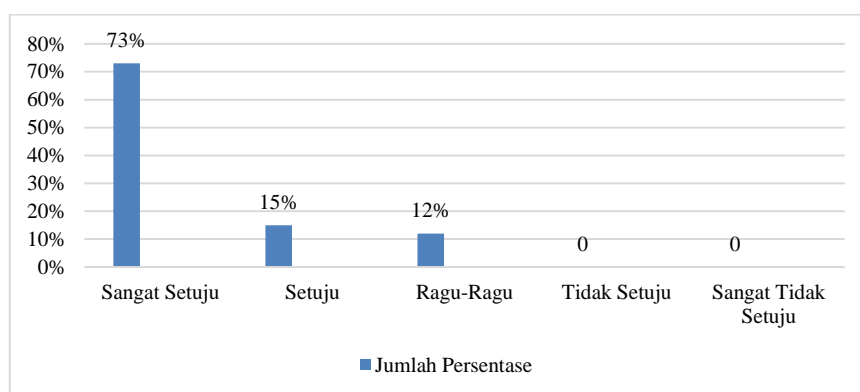
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RG	S	SS
7	Pelatihan pembuatan video presentasi <i>mind mapping</i> menambah kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dan mengakses internet				20%	80%
8	Dengan adanya pelatihan pembuatan video presentasi <i>mind mapping</i> menumbuhkan motivasi membuat pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif				24%	76%
9	Kemampuan melaksanakan percaya diri dalam mengajar meningkat setelah mengikuti pelatihan pembuatan video presentasi <i>mind mapping</i>				29%	71%
10	Pelatihan pembuatan video presentasi <i>mind mapping</i> sangat efektif dan efisien			14%	17%	69%

Berdasarkan Tabel 1 di atas mengenai respon guru setelah mengikuti pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping* sebagian besar peserta pelatihan menyatakan sangat setuju. Respon ini menunjukkan kepuasan peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan yang diberikan. Berikut respon guru yang ditunjukkan dengan gambar diagram batang dibawah ini:



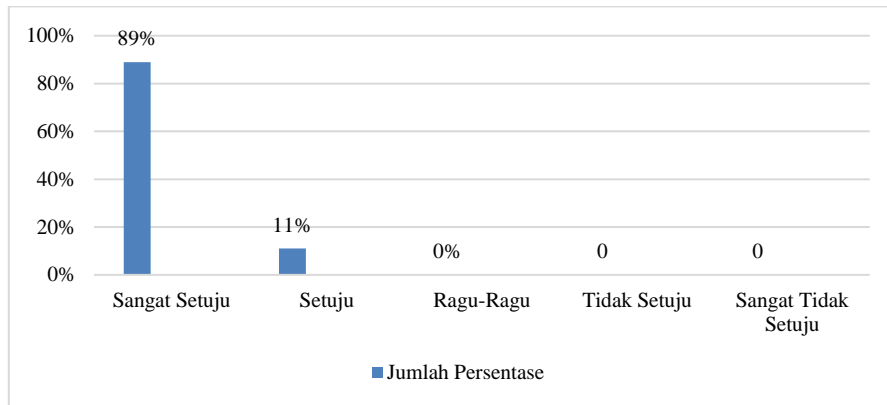
**Gambar 1** Respon Guru Terhadap Pelatihan Pembuatan Video Presentasi *Mind Mapping* Membantu Selama Proses Pembelajaran

Gambar 1 menunjukkan respon guru terhadap pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping* membantu selama proses pembelajaran dengan respon sebesar 69% sangat setuju, 23% setuju dan 8% ragu-ragu.



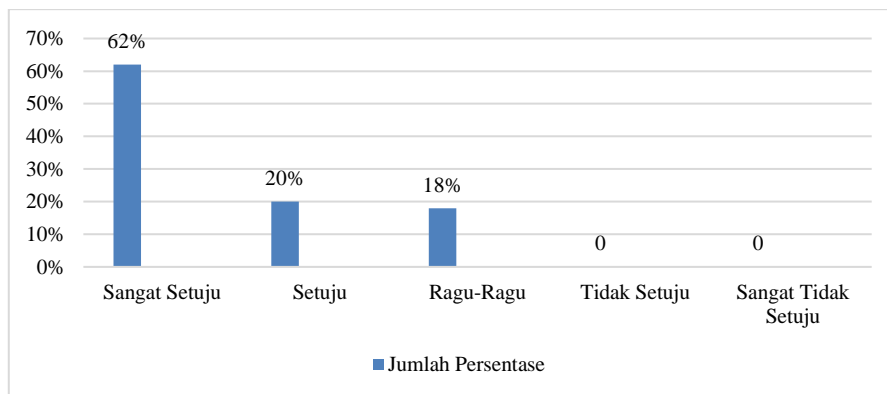
**Gambar 2** Respon Guru Terhadap Pelatihan Pembuatan Video Presentasi *Mind Mapping* Mudah Untuk Digunakan

Gambar 2 menunjukkan respon guru terhadap terhadap pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping* mudah untuk digunakan dengan respon sebesar 73% sangat setuju, 15% setuju dan 12% ragu-ragu.



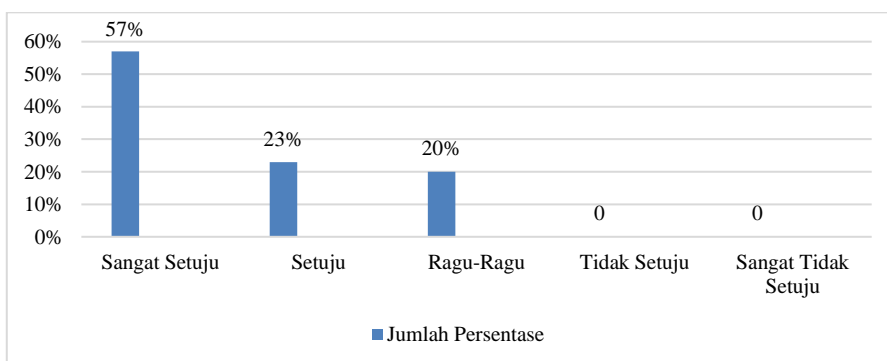
**Gambar 3** Respon Guru Terhadap Pelatihan Pembuatan Video Presentasi *Mind Mapping* Dapat Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran

Gambar 3 menunjukkan respon guru terhadap terhadap pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping* dapat meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran dengan respon sebesar 89% sangat setuju, dan 11% setuju.



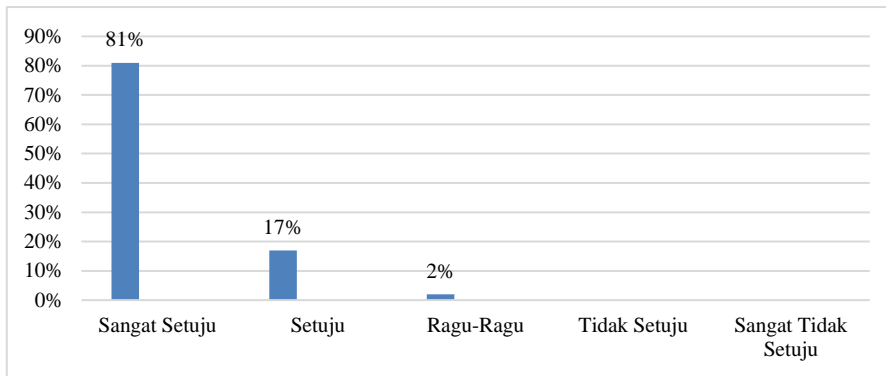
**Gambar 4** Respon Guru Terhadap Pelatihan Pembuatan Video Presentasi *Mind Mapping* Berguna Dalam Menghadapi Tantangan Selama Proses Pembelajaran.

Gambar 4 menunjukkan respon guru terhadap pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping* berguna dalam menghadapi tantangan selama proses pembelajaran dengan respon sebesar 62% sangat setuju, 20% setuju, dan 18% ragu-ragu.



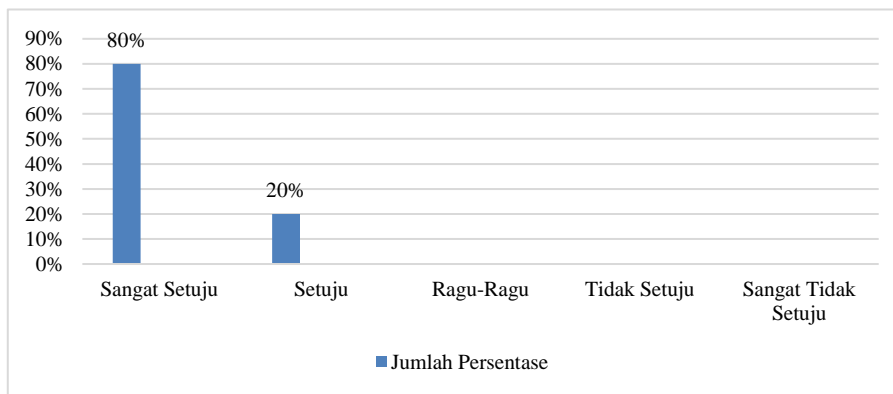
**Gambar 5** Respon Guru Terhadap Pelatihan Pembuatan Video Presentasi *Mind Mapping* Membuat Guru Lebih Bersemangat Selama Proses Pembelajaran

Gambar 5 respon guru terhadap pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping* membuat guru lebih bersemangat selama proses pembelajaran dengan respon sebesar 57% sangat setuju, 23% setuju, dan 20% ragu-ragu.



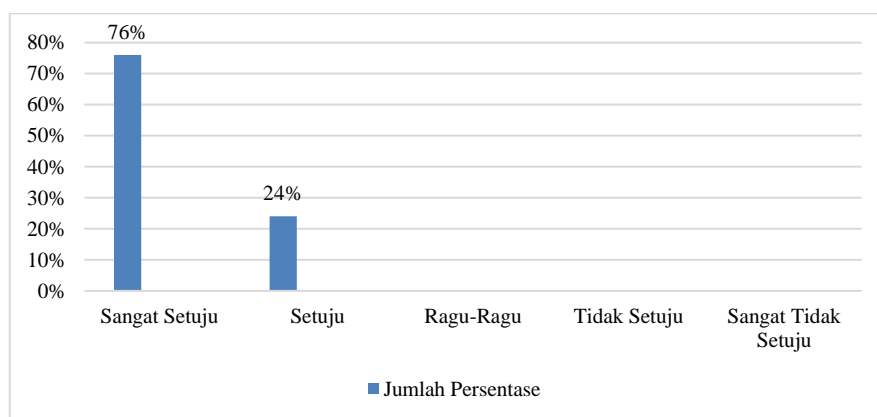
**Gambar 6** Respon Guru Terhadap Video Presentasi Mind Mapping dalam Menambah Kemampuan Guru Guru

Gambar 6 menunjukkan respon guru terhadap video presentasi *mind mapping* yang diberikan dapat menambah kemampuan guru dalam mengakses situs-situs pembelajaran yang efektif dengan respon sebesar 81% sangat setuju, 17% setuju, dan 2% ragu-ragu.



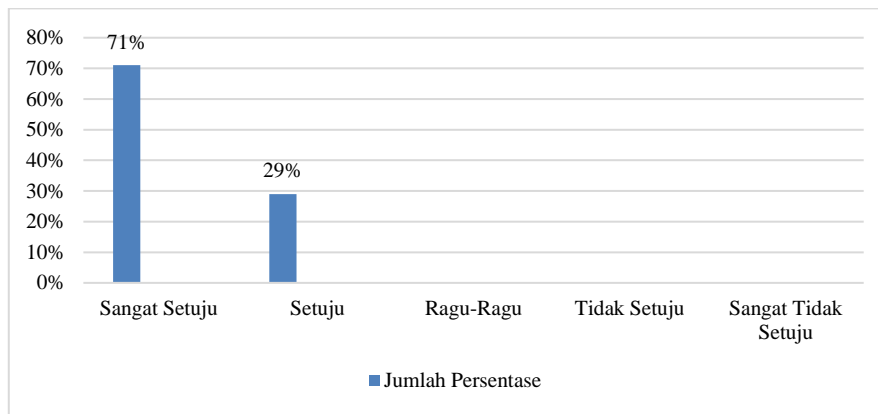
**Gambar 7** Respon Guru Terhadap Video Presentasi Mind Mapping dalam Penggunaan Teknologi Dan Internet

Gambar 7 menunjukkan respon guru terhadap Pelatihan pembuatan video presentasi *mind mapping* menambah kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dan mengakses internet dengan respon sebesar 80% sangat setuju dan 20% setuju.



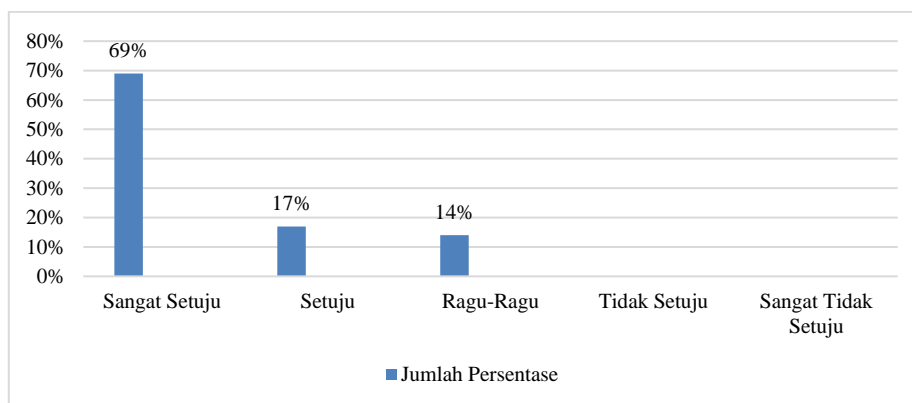
**Gambar 8** Respon Guru Terhadap Video Presentasi Mind Mapping Menumbuhkan Motivasi

Gambar 8 menunjukkan respon guru terhadap video presentasi *mind mapping* yang diberikan dapat meningkatkan motivasi untuk membuat pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif dalam proses pembelajaran dengan respon sebesar 76% sangat setuju dan 24% setuju.



**Gambar 9** Respon Guru Terhadap Meningkatnya Kepercayaan Dirinya Setelah Mengikuti Pelatihan

Gambar 9 menunjukkan respon guru terhadap pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kepercayaan guru dalam mengajar dengan respon sebesar 71% sangat setuju dan 29% setuju.



**Gambar 10** Respon Guru Mengenai Keefektifan Dan Efisien Video Presentasi Mind Mapping

Gambar 10 menunjukkan respon guru terhadap pelatihan yang diberikan sangat efektif dan efisien dengan respon sebesar 69% sangat setuju dan 17% setuju dan 14% ragu-ragu. Kemudian selain angket motivasi guru diberikan pula angket motivasi belajar siswa kepada 26 peserta untuk melihat respon siswa dalam penggunaan quiz based game learning dalam proses pembelajaran matematika. Dapat lihat pada Tabel 2 berikut:

Keterampilan guru dalam membuat dan merancang media berupa video presentasi *mind mapping* setelah selesai pengabdian, peserta diwajibkan membuat media berupa video presentasi *mind mapping* dan dikumpulkan 2 minggu setelah kegiatan dilakukan. Untuk pembelajaran matematika di MGMP Matematika SMP Negeri Muaro Jambi diperoleh hasil sebagai berikut:

- Kegiatan pengabdian yang dilakukan mendapat tanggapan dan respon positif dari peserta MGMP matematika.
- Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan membuat video presentasi *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan *Self-Efficacy* guru MGMP matematika.
- Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dan terlaksana sejalan dengan tujuan yang diharapkan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan terkait pembuatan video presentasi *mind mapping* untuk meningkatkan *Self-Efficacy* guru-guru MGMP matematika SMP Negeri Muaro Jambi dapat disimpulkan yaitu:

- kegiatan pengabdian yang dilakukan mendapat tanggapan dan respon positif dari peserta MGMP matematika,
- Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan membuat video presentasi *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan *Self-Efficacy* guru MGMP matematika,
- Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dan terlaksana sejalan dengan tujuan yang diharapkan.

**REFERENSI**

- [1] Ormord, J. E. (2006). *Educational psychology : Developing learners (5th ed.)*. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall
- [2] Pardimin, P. (2018). Self-Efficacy Matematika Dan Self-Efficacy Mengajar Matematika Guru Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1), 29.
- [3] Pajares, F. (2018). Self-Efficacy Beliefs in Academic Settings Author. *American Educational Research Association*, 66(4), 543–578.
- [4] Munandar, W. A. 2016. Media Mind Map Untuk Meningkatkan Retensi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 18 Tahun ke-5 2016
- [5] Buzan, T. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [6] Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [7] Huda, 2014. *Model-Model Pengajaran Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [8] Reza, Noor Ellyawati, dan Rima Masyanah. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mind mapping* Dengan Powerpoint Di Sma Islam Terpadu Granada samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol 9 (1)
- [9] Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104–117.